

Pengaruh Pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) Terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan

Lely Pratiwi¹, Marjanah², Tri Mustika Sarjani³

Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra

Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa – Aceh, Indonesia

e-mail: lelypratiwi840@gmail.com

Abstrak

Pendidikan saat ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam pembelajaran. Sehingga, digunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) sebagai salah satu pendekatan yang dapat memenuhi capaian tersebut, disebabkan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) memusatkan peserta didik sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hasil belajar pada pendekatan *Student Centered Learning* (SCL). Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan menggunakan dua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 mahasiswa kelas eksperimen dan 15 mahasiswa kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan berganda berjumlah 20 soal. Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 79,21 dan kelas kontrol 60,23 maka selisihnyasebesar 18,98. Hasil pengujian hipotesis hasil belajar dengan uji t ($\alpha = 0,05$) diperoleh $T_{hitung}(6,316) > T_{tabel}(2,042)$. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan bahwa penerapan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini terjadi, karena pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) mendorong pembelajaran secara aktif yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk lebih kreatif dan mandiri dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Hasil belajar, Morfologi Tumbuhan, Pendekatan Pembelajaran, dan *Student Centered Learning*.

Abstract

Current education requires student to be more active and independent in learning. So, the Student Centered Learning (SCL) approach is used as an approach that can fulfill these achievements, because the Student Centered Learning (SCL) approach focuses on students as the main actors in the learning. This research aims to determinethe influence and learning outcomes of the Student Centered Learning (SCL) approach. The method used is the experimental method. The research design used was *Pretest-Posttest Control Group Design* using two samples, namely the experimental class and control class. The sample in this study consisted of 17 experimental class students and 15 control class students. The instruments used was 20 multiple choice questions. The average value of the learning outcomes of experimental class students is 79,21 and the control class is 60,23, so the difference is 18,98. The results of hypothesis testing on the learning outcomes using the t test ($\alpha = 0,05$) obtained $T_{count}(6,316) > T_{table}(2,042)$. Based on these results, it was found that the application of the Student Centered Learning (SCL) approach had asignificant influence on student learning outcomes. This happens because the Student Centered Learning (SCL) approach encourages active learning which can develop students abilities to be more creative and independent in the learning process so that they can improve learning outcomes.

Keywords: Learning outcomes, Plant morphology, Learning approaches, and Student Centered Learning.

I. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman kualitas sistem pendidikan semakin meningkat. Pendekatan pembelajaran masa lalu, peserta didik hanya memahami penjelasan pendidik dan membuat catatan. Sehingga sangat penting untuk berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat mengatasi turunya fenomena kualitas pendidikan (Nugra Heni *et al.*, 2019).

Kehidupan di abad ke-21 menuntut berbagai pendapat atau argumen yang harus dikuasai seseorang, sehingga diharapkan pendidikan dapat mempersiapkan peserta didik untuk menguasai berbagai kemampuan agar menjadi pribadi yang sukses dalam hidup. Kesuksesan peserta didik dapat dibentuk melalui proses pendidikan (Bustami *et al.*, 2023).

Pendidikan terbentuk dalam sebuah sistem. Dalam istilah “sistem” terdapat unsur-unsur

mencakup peserta didik, pendidik, kurikulum, media, dan lainnya yang secara fungsional berinteraksi untuk mengubah masukan menjadi keluaran. Dengan kata lain, pendidikan terdiri dari komponen seperti peserta didik, pendidik, kurikulum, media dan lainnya yang bekerjasama untuk membuahkan hasil (Nurhidayah *et al.*, 2023). Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah pendekatan belajar (*approach to learning*). Pendekatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan pendidik diharapkan yang memungkinkan dan menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik agar dapat menemukan materi dan memecahkan masalah yang dipelajarinya sendiri (Turdjai, 2016).

Pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) atau pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik diterapkan dengan tujuan agar peserta didik ikut serta aktif dalam kegiatan proses pembelajaran, bahkan pendekatan pembelajaran ini menuntut keaktifan peserta didik lebih besar dari pengajar. Proses pembelajaran dengan menggunakan *Student Centered Learning* (SCL) ini diharapkan dapat merangsang semangat dan keaktifan peserta didik untuk berlomba-lomba memberikan hasil belajar yang terbaik pada setiap sesi pertemuan proses belajar (Adiko, 2022). Tujuan dari pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dalam kegiatan belajar-mengajar, dan pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan dan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pelajarannya. Dari tujuan tersebut maka peran pendidik dituntut untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif agar kegiatan pembelajaran pada peserta didik yang menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) memenuhi target yang akan dicapai (Hermanto & Harimurti, 2017).

Penggunaan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, maka peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif, selalu ditantang untuk memiliki daya kritis, mampu menganalisa dan dapat memecahkan masalahnya sendiri. Pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student Centered Learning*) merupakan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar.

Pembelajaran berpusat pada peserta didik berbeda dari pembelajaran berpusat pada pendidik (*Teacher Centered Learning*) yang menekankan transfer pengetahuan dari pendidik ke peserta didik yang relatif bersifat pasif (Sucipto *et al.*, 2023). Pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik merupakan pembelajaran aktif dimana peserta didik memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, merumuskan pertanyaan mereka sendiri, berdiskusi, menjelaskan selama di kelas, pembelajaran kooperatif, yaitu siswa bekerja dalam tim pada masalah dan proyek (Satriaman *et al.*, 2019).

Pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) berarti memainkan peran peserta didik dengan peran penting dan aktif dalam mencapai sasaran-sasaran pembelajaran, dan dalam *Student Centered Learning* (SCL) menyertakan karakteristik-karakteristik berikut: 1) Peserta didik berada pada pusat belajar mengajar, yaitu peserta didik lebih aktif daripada pendidik; 2) Pendidik memandu peserta didik, yaitu pendidik membimbing pembelajaran dan mengintervensi hanya jika diperlukan untuk mencegah mereka salah jalan atau mengembangkan konsepsi yang salah; 3) Mengajar untuk pemahaman yang mendalam, yaitu pemahaman yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan-keterampilan yang ada selama berusaha mempelajari hal yang baru (Muqarramah, 2016).

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Pembelajaran biologi memiliki keterkaitan dengan alam dan lingkungan sekitar, sehingga pendidik dituntut untuk memanfaatkan potensi alam dan fenomena alam sebagai sumber belajar dengan cara memotivasi dan membimbing peserta didik dalam kegiatan penginderaan seperti mengamati, menerima, menggali, dan mengolah informasi yang ditemukan peserta didik (Nursela *et al.*, 2023).

Morfologi tumbuhan merupakan ilmu mengenai bentuk, susunan tubuh dan perkembangan, penampilan luar tubuh tumbuhan, berbagai organ tumbuhan beserta fungsinya. Untuk memudahkan dalam mengklasifikasikan jenis tumbuhan, bentuk morfologi tumbuhan merupakan salah satu

indikator yang berperan untuk mengidentifikasi tumbuhan secara visual, sehingga keragaman tumbuhan yang sangat beraneka ragam dapat diidentifikasi dan diklasifikasikan untuk memudahkan dalam pemberian nama spesies (Mayoru *et al.*, 2022). Karakterisasi morfologi tumbuhan bisa diamati dari lima bagian utama yang meliputi akar, batang, daun, bunga, dan buah. Kelima bagian tumbuhan ini dapat memberikan kajian yang cukup mendalam untuk mempelajari keseluruhan struktur penyusun tubuh tumbuhan, karena kajian morfologi tumbuhan merupakan kajian dasar dalam mempelajari kelompok tumbuhan tertentu, sebagai dasar dalam taksonomi dan botani tumbuhan (Liunokas & Billik, 2021).

Diantara lima bagian utama tersebut, yang terpenting untuk diidentifikasi yaitu morfologi bunga karena taksonomi tumbuhan umumnya didasarkan pada morfologi bunga. Namun untuk praktik sehari-hari lebih praktis apabila menggunakan morfologi daun karena dapat dilakukan pada saat tumbuhan belum berbunga. Untuk jenis tumbuhan marga tertentu biasanya sulit untuk membedakan satu dengan lainnya tanpa adanya organ bunga (Lestari, 2016).

Seiring perkembangan zaman, untuk menyesuaikan kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan kualitas personalnya, pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) muncul sebagai alternatif pendekatan pembelajaran untuk menjawab permasalahan ketidaksesuaian pendekatan *Teacher Centered Learning* (TCL) (Kurniawan *et al.*, 2018).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Samudra pada semester genap pada tahun ajaran 2023/2024. Menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yaitu digunakan apabila akan meneliti percobaan untuk mencari pengaruh variabel *independent/treatment/ perlakuan* tertentu terhadap variabel *dependen/hasil/output/ dalam kondisi yang terkendalikan* (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terlibat 2 kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diterapkan pendekatan Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) sebagai perlakuan khusus dan kelas kontrol dengan model konvensional (ceramah). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas

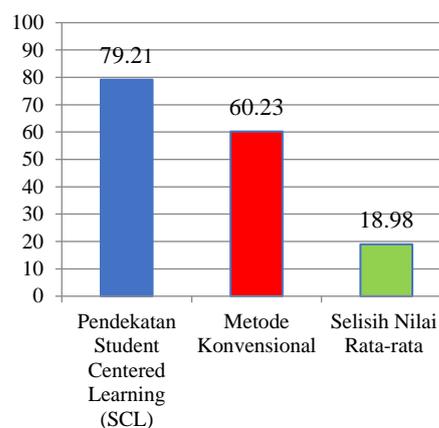
Samudra dari semester 1 hingga semester 7. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu 17 mahasiswa dari unit 2 semester 3 sebagai kelas eksperimen dan 15 mahasiswa unit 1 semester 3 sebagai kelas kontrol.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar tes yaitu *Pretest* dan *Posttest*. Jenis tes ini berupa tes pilihan berganda berjumlah 20 soal yang sudah terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas dengan memenuhi tahap C1, C2, dan C3, namun lebih diutamakan pada soal C4, C5, dan C6.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Universitas Samudra terkait mahasiswa unit 2 semester 3 dan mahasiswa unit 1 semester 3 mengenai dampak penggunaan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) pada Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan terhadap hasil belajar peserta didik.

Nilai Rata-rata *Posttest* Mahasiswa



Gambar. 1. Nilai Rata-rata *Posttest* Mahasiswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Desain pada penelitian ini yaitu *pretest-posttest control group* yang digunakan dengan tujuan untuk menilai dampak pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) terhadap hasil belajar mahasiswa.

Dengan menganalisis data melalui uji hipotesis (uji t) dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan uji t untuk mengetahui apakah pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) memiliki pengaruh atau dampak terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,316 > 2,042$. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa

berpengaruhnya hasil belajar peserta didik sehingga Ho ditolak dan Ha dapat diterima.

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata mahasiswa pendidikan biologi unit 2 semester 3 yang menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) sebesar 44,5 dan nilai rata-rata pretest mahasiswa pendidikan biologi unit 1 semester 3 yang menggunakan model konvensional sebesar 45,1. Hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum diberi perlakuan memiliki kemampuan yang sama. Setelah diberi perlakuan, kedua kelas tersebut memiliki peningkatan hasil belajar yaitu nilai rata-rata *posttest* mahasiswa pendidikan biologi unit 2 semester 3 yang menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) sebesar 79,21 dengan kategori baik dan nilai rata-rata *posttest* mahasiswa unit 1 semester 3 yang menggunakan model konvensional sebesar 60,23 dengan kategori cukup maka selisih nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 18,98.

Perbedaan hasil belajar yang diperoleh yaitu pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, hal ini terjadi karena dengan menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) membuat mahasiswa menjadi lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam pembelajaran, pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbanyak kegiatan belajar di luar kelas

Tabel 1.
Hasil Belajar Mahasiswa Kelas Eksperimen

Pelaksanaan	Pretest	Posttest
Nilai Terendah	30	55
Nilai Tertinggi	60	95
Rata-rata	44,5	79,21

Tabel 2.
Hasil Belajar Mahasiswa Kelas Kontrol

Pelaksanaan	Pretest	Posttest
Nilai Terendah	35	45
Nilai Tertinggi	60	80
Rata-rata	45,1	60,23

atau pada kehidupannya sehari-hari sehingga menjadi mahasiswa yg termotivasi untuk terus

mempelajari hal baru sebagai tambahan pengetahuannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Tantri, 2021) bahwa pembelajaran dengan *Student Centered Learning* (SCL) menjadikan peserta didik aktif dan mandiri dalam proses belajar, dapat menemukan sumber informasi untuk menjawab permasalahan dalam pembelajaran, dalam batas tertentu peserta didik mampu memilih sendiri apa yang akan dipelajarinya.

Pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dapat membuktikan bahwa terdapat perbedaan nilai hasil belajar mahasiswa dikarenakan pembelajaran yang memberdayakan mahasiswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu untuk menjadi peserta didik yang aktif, mandiri dan inisiatif, serta bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Pada pembelajaran ini mahasiswa dapat bertindak dengan berperan aktif baik secara individu maupun tim, mahasiswa dapat menerapkan pembelajaran yang telah dipelajari ke kehidupan sehari-hari contohnya yaitu dapat melihat dan menganalisis tumbuhan disekitar secara morfologinya, sehingga mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna dan kompleks. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (A A Nugroho & Hanik, 2016) bahwa seseorang akan mengingat 50% dari apa yang dilihat dan di dengar, namun orang tersebut akan mengingat 90% dari apa yang telah dilakukannya seperti mengerjakan tugas dan melakukan penyelidikan. Selain itu, pengamatan secara langsung dapat memperkuat daya retensi pengetahuan jika dibandingkan dengan hanya mendengar sehingga menghasilkan hasil belajar kognitif.

Dengan demikian penggunaan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah morfologi Tumbuhan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan Pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) terhadap hasil belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan menunjukkan adanya pengaruh positif, dengan nilai rata-rata mahasiswa kelas eksperimen yang diterapkan Pendekatan *Student Centered Learning* (SCL)

sebesar 79,21 dengan kategori baik dan nilai rata-rata mahasiswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 60,23 dengan kategori cukup, maka selisih nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kontrol sebesar 18,98.

Adapun saran yang didapatkan dari hasil penelitian ini yaitu sebaiknya penggunaan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dilakukan dengan waktu yang lebih lama sehingga dapat terpenuhi capaian belajar yang lebih memuaskan lagi mengingat materi pada Mata Kuliah Pendidikan Biologi mengingat pembelajaran biologi sebagian besarnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiko, R. G. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Student Centered Learning Dengan Media Daring Pada Mata Kuliah Auditing (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Potensi Utama). *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.22303/accumulated.4.1.2.022.17-27>.
- Bustami, Y., Wahyuni, F. R. E., & Ege, B. (2023). Pemberdayaan Kemampuan Berpikir kritis Melalui Model Pembelajaran JiRQA Pada Pembelajaran Biologi. *BIOSFER, J.Bio & Pend. Bio*, 8(2).
- Hermanto, R., & Harimurti, R. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Student Centered Learning Berbasis Media Pembelajaran Google For Education Untuk Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Kejuruan Multimedia SMK Negeri 3 Surabaya. *It-Edu*, 2(01), 23-27.
- Kurniawan, M. A., Miftahillah, A., & Nasihah, N. M. (2018). Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning Di Perguruan Tinggi: Suatu Tinjauan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 21(1), 1-11. <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n1i1>.
- Lestari, S. K. (2016) Identifikasi Tanaman Sub Divisi Angiospermae Sebagai Tanaman Obat Di Hutan Evergreen Taman Nasional Baluran Serta Pemanfaatannya Sebagai Booklet. *Universitas Jember*; 9-10.
- Liunokas, A. B., & Billik, A. H. S. (2021). Pengembangan Buku Ajar Karakteristik Morfologi Tumbuhan untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Mengidentifikasi Jenis Tumbuhan. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5885-5891. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1596>
- Mayoru, S., Jufri, W. A., & Usman, N. (2022). Karakteristik Morfologi Tumbuhan Daun Majemuk. *JBES: Journal of Biology Education and Science*, 2(2), 107-114.
- Muqarramah. (2016). Pendekatan Student Centered Learning; Design Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Ibtidaiyah. *Juli-Desember*, 5(2),23-43.
- Nugra Heni, A., Sarmidin, & Zulhaini. (2019). Alvi Nugra Heni,. JOM FTK Universitas Islam Kuantan Singingi, 1(1), 143-155. <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/605/338>
- Nugroho, A. A., & Hanik, N. R. (2016). Implementasi Outdoor Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Sistematika Tumbuhan Tingkat Tinggi Implementation of Outdoor Learning to Improve Students Cognitive Learning Outcomes on High Plant Systematics Course. 9.
- Nurhidayah, Khaidarsyah, & Prasetyo, M. M., (2023). Evaluasi PCK (Pedagogical Content Knowledge) dalam Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Biologi Sebagai Calon Pendidik. *BIOSFER, J.Bio & Pend.Bio*, 8(2).
- Nursela, A., Setadi, A. E., & Qurbaniyah, M. (2023). Potensi Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Pekawai Kabupaten Melawi sebagai Sumber Belajar Biologi. *BIOSFER, J.Bio & Pend. Bio*, 8(2).
- Satriaman, K. T., Pujani, N. M., & Sarini, P. (2019). Implementasi Pendekatan Student Centered Learning dalam Pembelajaran Ipa Dan Relevansinya Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii SMP Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v1i1.21912>.
- Sucipto, Widyaningsih, E. Bahri, S. (2023). Perbedaan Model Teacher Centered Learning Dengan Student Centered Learning Terhadap Keterampilan Bermain Bulu Tangkis. *JSKK: Jurnal Sains Keolahragaan dan Kesehatan*, 8(1), 17-32.

Sugiyono. (Ed). (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tantri, D. A. B. (2021). *Pendekatan Studenta Centered Learning Dalam Menanamkan Kedisiplinan Dan Kemandirian Anak Di SDN 3 Merak Batin Kec. Natar Kab. Lampung Selatan*. Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Turdjai. (2016). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *TRIADIK*, 15(2), 17-29.